

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil uji hipotesis tentang pengaruh penyajian laporan keuangan, karakteristik kualitatif, aksesibilitas dan pengendalian internal maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, penyajian laporan keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi laporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, karakteristik kualitatif memiliki nilai signifikan sebesar 0,764 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik kualitatif tidak berpengaruh signifikan terhadap transparansi laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji statistik aksesibilitas laporan keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,037 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi laporan keuangan.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, pengendalian internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,751 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap transparansi laporan keuangan.

B. KETERBATASAN

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Transparansi laporan keuangan dalam penelitian ini hanya dapat dilihat dari empat variabel yaitu, variabel penyajian laporan keuangan, karakteristik kualitatif, aksesibilitas, dan pengendalian internal.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat diadakannya mutasi bagi pegawai-pegawai dinas sehingga banyak pegawai yang masih berpindah tempat ke dinas lainnya dan kepala dinas yang masih belum menempati kantor dinas baru, sehingga 15 kantor dinas dari 35 kantor dinas di Magetan yang bersedia menerima, mengisi, dan mengembalikan kuesioner.
3. Terlalu minimnya kuesioner yang disebar yaitu 75 kuesioner dan minimnya responden yang diperoleh dan memenuhi kriteria yaitu hanya memperoleh 68 responden yang seharusnya bisa melebihi itu.
4. Penyebaran kuesioner hanya berfokus pada sampel yaitu para pegawai pemerintah daerah.

C. SARAN

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel, hendaknya ditambahkan variabel penelitian lain yang mempengaruhi transparansi laporan keuangan seperti variabel sistem akuntansi pemerintah daerah.

2. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penyebaran kuesioner yang menggunakan topik yang sama diharapkan untuk mengetahui jadwal sibuk dan luang para pegawai dinas sehingga para pegawai dapat menjawab kuesioner dengan tepat dan mempertimbangkan rentang waktu yang diberikan kepada responden untuk mengisi kuesioner.
3. Peneliti selanjutnya lebih banyak menyebar kuesioner dan lebih memperbanyak responden.
4. Penyebaran kuisoner tidak hanya pada pegawai pemerintah daerah saja tetapi pada masyarakat umum juga, karena berbicara transparansi yang berdasarkan PP No.19 Tahun 2003.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah dan Nahar. (2012). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol 8 No.2.
- Agusnuramin. 2012. Penyajian Laporan Keuangan. <https://www.google.com/amp/s/agusnuramin.wordpress.com/2012/10/16/penyajian-laporan-keuangan/amp/>. (Diakses tanggal 1 Desember 2019)
- Apriliani, Ni Kadek Alit, Edy Sujana dan Gede Adi Yuniarta. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, dan Aksesibilitas terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 No.1
- Azizah Nur, Junaidi, Setiawan Achdiar Redy. 2015. Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal riset dan aplikasi* Vol. 1 No.2
- Bastian, Indra. (2009). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga. Corruption Perception Index (www.transparency.org), di akses 14 Maret 2015.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Krina, Loina Lalolo (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*. Jakarta: Sekretariat Good Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governace*. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan* Vol. 2, No.1.
- Mulyana, Budi. (2006). Pengaruh Penyajian Neraca Daerah dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* Vol. 2, No.1,

- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Sande, Peggy. 2013. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi kasus pada Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. (tidak dipublikasikan).
- Wahyuni, Putu Sri, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan nyoman Trisna Herawati. (2014). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah: Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Bandung. *Jurnal Akuntansi Program SI Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. Vol. 2 No.1
- Widiyanta, Muhamad. 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pemerintahan Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada SKPD Kulon Progo. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Windrastuti, Indah, H., Raharjo Adisasmita, dan R.A. Damayanti. (2010). Pengaruh Karakteristik Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Maros. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2. No.2
- Yuliani, Nur L. 2017. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Karakteristik Kualitatif, Aksesibilitas dan Pengendalian Internal terhadap Transpransi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Vol. 24 No.1.
- Yendrawati, Reni. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal sebagai variabel Moderating. *JAAL*. Vol. 17. No.2, Hal 166-175.